

Analisis Isi Komunikasi Publik Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Terkait Prakiraan Cuaca Melalui Postingan Instagram @infobmkg

Syafuruddin Pohan

Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: syafurudinpohan@usu.ac.id

Misiyem

Universitas Sumatera Utara

Sarah Bonova Sinaga

Universitas Sumatera Utara

Alamat: alan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

Abstract. *The phenomenon of climate change often occurs in certain seasons, causing cyclical changes in climate conditions in an area. Climate change causes the biggest impact is global warming which causes ice and icebergs in polar regions to melt. In addition, this phenomenon also causes storms, extreme weather and changes in rainfall patterns. Through the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency always provides information related to authentic weather forecasts through a series of public communication activities through @infobmkg Instagram posts. The purpose of this study is to analyze the content of public communication related to weather forecasts through @infobmkg Instagram posts. The research method uses a content analysis approach to describe the content of posts by analyzing them. The results of the study show that BMKG actively posts weather forecast information that is useful for the community. The information received by the community can be used as a reference for indoor or outdoor activities and always be alert to potential storms caused by bad weather.*

Keywords: *Content Analysis, Public Communication, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency.*

Abstrak. Fenomena perubahan iklim ini sering terjadi pada musim-musim tertentu sehingga menyebabkan terjadinya perubahan siklus kondisi iklim di suatu daerah. Perubahan iklim menimbulkan dampak terbesarnya adalah pemanasan global yang menyebabkan es dan gunung es di kawasan kutub mencair. Selain itu, fenomena ini juga menyebabkan badai, cuaca ekstrem dan perubahan pola curah hujan. Melalui Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) selalu memberikan informasi terkait ramalan cuaca yang autentik melalui serangkaian kegiatan komunikasi publik melalui postingan Instagram @infobmkg. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis isi komunikasi publik terkait prakiraan cuaca melalui postingan Instagram @infobmkg. Adapun metode penelitian menggunakan pendekatan analisis isi untuk mendeskripsikan isi postingan dengan menganalisisnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BMKG aktif mempostingan terkait informasi prakiraan cuaca yang bermanfaat bagi masyarakat. Informasi yang diterima masyarakat dapat dijadikan sebagai referensi untuk berkegiatan didalam atau diluar ruangan dan selalu siaga terhadap potensi badai yang diakibatkan cuaca buruk.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Komunikasi Publik, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)*

LATAR BELAKANG

Isu perubahan iklim telah menjadi fenomena lingkungan hidup yang nyata dan dianggap sebagai salah satu ancaman terbesar bagi kehidupan manusia. Sebuah fenomena yang akan terus mengalami perubahan setiap musimnya karena dampaknya jelas terasa. Fenomena perubahan iklim ini sering terjadi pada musim-musim tertentu sehingga menyebabkan terjadinya perubahan siklus kondisi iklim di suatu daerah. Perubahan iklim dapat diamati dari perubahan atau pergerakan cuaca yang sering terjadi dalam jangka waktu yang lama. Peristiwa cuaca ini dapat menyebabkan perubahan suhu dan perubahan suhu udara pada kondisi tertentu. Perubahan iklim mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Salah satu dampak terbesarnya adalah pemanasan global yang menyebabkan suhu rata-rata bumi terus meningkat. Fenomena ini menyebabkan es dan gunung es di kawasan kutub mencair sehingga menyebabkan naiknya permukaan air laut. Selain itu, fenomena ini juga menyebabkan perubahan pola curah hujan, peningkatan intensitas badai dan fenomena cuaca ekstrem lainnya (Palmoilina, 2023).

Manusia juga merasakan dampak perubahan iklim. Meningkatnya suhu global dapat mengganggu pola pertanian dan mengurangi produksi pangan. Peristiwa cuaca ekstrem seperti badai dan banjir dapat menyebabkan kerusakan harta benda, korban jiwa, dan kerugian ekonomi yang besar. Selain itu fenomena ini juga dapat menimbulkan migrasi massal dan konflik sosial (Palmoilina, 2023). Dampak perubahan iklim ekstrem antara lain (1) meningkatnya jumlah penyakit (tifus, malaria, dan demam), (2) meningkatnya frekuensi bencana alam/kondisi cuaca ekstrem (longsor tanah, banjir, kekeringan, dan badai tropis).), (3) mengancam sumber daya air, (4) menyebabkan perubahan musim dan perubahan curah hujan, (5) menurunkan produktivitas pertanian, (6) kenaikan suhu akan menyebabkan kebakaran hutan, (7) mengancam keanekaragaman hayati dan (8) peningkatan lahan. laut menyebabkan banjir permanen dan kerusakan infrastruktur di wilayah pesisir (Chaterina Restu Malino, 2021). Selain dampaknya terhadap lingkungan, perubahan iklim juga berdampak pada sistem pembangunan suatu negara bahkan beberapa aspek keamanan nasional (Subiyanto, 2018). Hal ini menjadikan faktor perubahan iklim dan cuaca umumnya menjadi aspek yang dipertimbangkan dalam berbagai penelitian (Laimheheriwa, 2020).

Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) (2023), wilayah yang diperkirakan akan mengalami curah hujan tahunan di atas normal adalah sebagian kecil di selatan Jambi, sebagian kecil di selatan utara Jawa Barat, sebagian kecil di timur timur. Jawa, sebagian kecil di Kalimantan Timur bagian selatan, sebagian kecil di Bali bagian utara, sebagian kecil di NTB, dan sebagian kecil di Sulawesi Timur bagian tengah. Sementara itu, wilayah yang diperkirakan akan mengalami curah hujan tahunan di bawah normal adalah sebagian kecil wilayah Papua Barat bagian timur dan sebagian kecil wilayah Papua bagian utara. Meskipun hanya sebagian kecil wilayah Indonesia yang memiliki curah hujan tahunan di bawah normal, namun kita tetap perlu mewaspadai daerah-daerah yang akan mengalami hari-hari tanpa hujan yang berkepanjangan, termasuk Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur dari Nusa Tenggara. Mengacu pada kondisi normal musim kemarau pada tahun 2016, 2017, dan 2018, beberapa wilayah di Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur melaporkan periode bebas hujan mencapai 178 hingga 246 hari (6 hingga 8 bulan tanpa hujan), ini menunjukkan kekeringan.

Berdasarkan hal tersebut, ramalan cuaca merupakan salah satu informasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Cuaca merupakan suatu bentuk primitif yang berkaitan dengan pemahaman tentang kondisi fisik udara pada suatu tempat dan waktu tertentu dan dapat dipahami sebagai peristiwa perubahan atmosfer yang terjadi pada saat itu dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Beberapa faktor dapat mempengaruhi perubahan cuaca, seperti suhu, tekanan, kelembaban, kecepatan angin, durasi sinar matahari, arah angin, awan dan hujan (M.Dian, 2019). Menurut koordinator pusat analisis perubahan iklim BMKG, Supari di [Republika.com](https://www.republika.com) (2023) mengatakan ada sejumlah perangkat yang memberikan layanan informasi cuaca kepada masyarakat. “BMKG menggunakan data observasi dari 42 radar, 113 stasiun cuaca, 102 stasiun meteorologi, 14 stasiun cuaca laut, dan lebih dari 1.200 stasiun cuaca otomatis (AWS). Berdasarkan data tersebut, BMKG mentransmisikan kondisi cuaca di permukaan, di atmosfer, sebagai serta kondisi terkait: angin, suhu, tekanan dan kelembaban udara. Selain itu, tim BMKG juga melakukan asimilasi data dengan menggabungkan seluruh data observasi yang dikonversi ke dalam model prakiraan. Kepedulian BMKG agar masyarakat selalu menerima informasi yang autentik dilakukan melalui serangkaian kegiatan komunikasi publik.

Kegiatan dan metode komunikasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran disebut komunikasi publik. Tujuan komunikasi public menurut Onong Uchjana Effendy dalam Coerul Bariyah (2023) adalah memberi informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat, mempengaruhi masyarakat dan menghibur masyarakat. Istilah “komunikasi publik” mempunyai cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan “komunikasi massa”. Surat kabar, majalah, website, radio dan televisi merupakan contoh media massa. Istilah "komunikasi publik" menyiratkan cakupan aktivitas yang lebih luas. Email, blog, jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, Yahoo Messenger, Mobile (SMS) dan media lain yang dapat menjangkau khalayak luas, seperti acara, seminar dan diskusi, semuanya digunakan dalam komunikasi publik (Romelteamedia, 2014). dalam Rulinawaty, (2022). BMKG melakukan komunikasi publik dengan menggunakan akun media sosial yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Media sosial telah menjadi aspek integral dalam kehidupan masyarakat. Pengguna dapat membuat jaringan sendiri di situs jejaring sosial melalui Internet. Selain itu, pengguna juga dapat memilih teman mereka, jenis konten yang ingin mereka lihat, jenis hubungan yang ingin mereka jalin, dan apakah mereka ingin orang-orang tertentu hanya melihat hal-hal tertentu melalui jejaring sosial.tidak (Mahardika & Farida, 2019) . Saat ini sebagian besar jenis informasi dapat dengan mudah ditemukan di platform media sosial, termasuk Instagram (Azkia & Monerie, 2019). Instagram adalah platform media sosial untuk berbagi foto dan video untuk menunjukkan ekspresi diri online seseorang (Prasetya, 2020; Octaviana & Susilo, 2021). Instagram merupakan platform media sosial yang berfokus pada video dan gambar, dimana setiap postingan dapat berisi teks caption serta tag dan komentar. Aplikasi ini dapat digunakan pada komputer pribadi dan perangkat seluler, namun ditujukan terutama untuk perangkat seluler (McNely, 2012; Susilo, 2021).

Melaui postingan akun media sosial BMKG @infobmkg dijadikan sebagai strategi pemerintah untuk mengkomunikasikan informasi kepada publik. Masyarakat secara mudah mengetahui info prakiraan cuaca yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan aktivitas didalam ataupun dilaur ruangan. Postingan pada akun Instagram tersebut dianalias dengan menggunakan analisi isi pesan melalui indikator yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan publik yang disampaikan oleh BMKG melalui postingan Instagram @infobmkg.

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Publik

Komunikasi publik komunikasi yang dilakukan dengan banyak orang. Prosesnya bisa secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung maksudnya seorang komunikator komunikasi publik berbicara tanpa perantara atau media kepada khalayak yang besar. Sedangkan secara tidak langsung menunjukkan komunikator menggunakan media sebagai sarana penyampaian pesan untuk menjangkau khalayaknya. Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar (Cangara, 2014:34).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi publik merupakan komunikasi yang terjadi antara seorang komunikator dengan sejumlah khalayak. Biasanya jumlah khalayak cukup besar, sehingga dikatakan publik. Dalam prosesnya, komunikasi publik bisa secara langsung atau tidak langsung (bermedia). Dengan demikian situasi tatap muka dalam komunikasi publik, dengan kemajuan teknologi saat ini, bisa melalui media (Mucharam, 2022)

Pendapat lain dikemukakan oleh Ruben dan Stewart (2014:389) yang menyatakan: “Berbeda dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lebih pribadi dan perseorangan, komunikasi publik dan komunikasi massa merujuk pada situasi dimana pesan yang dibuat, disebarkan ke sejumlah penerima yang relatif besar dan dalam keadaan yang relatif impersonal”. Pandangan Ruben dan Stewart tersebut menempatkan komunikasi publik sebangun dengan komunikasi massa, yaitu pada tataran pesan yang dikonstruksi atau dikemas ditujukan bukan kepada pribadi-pribadi tertentu tapi untuk banyak orang. Sehingga pesan disebarkan untuk khalayak yang besar dan tersebar serta bersifat impersonal. Meski demikian ada ciri yang berbeda komunikasi publik dengan komunikasi massa, dimana komunikasi publik dicirikan berbicara di depan publik atau debat publik tidak selalu menggunakan media massa, sedangkan komunikasi massa pasti melibatkan media massa dalam prosesnya.

Lebih lanjut Ruben dan Stewart (2014:390) mengatakan bahwa situasi komunikasi publik dicirikan sebagai berikut:

1. Khalayak; umumnya sejumlah besar orang terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi

2. Impersonal; sumber seringkali tidak mengetahui keseluruhan peserta secara pribadi
3. Direncanakan, dapat diprediksi, dan resmi; proses komunikasinya direncanakan, dapat diprediksi, dan/atau diformalkan.
4. Kontrol oleh sumber; sumber komunikasi memiliki kontrol tak terbatas terhadap penentuan pesanapa yang dibuat dan disebarluaskan.
5. Interaktivitas yang terbatas (feedback terbatas); anggota khalayak memiliki sarana yang terbatas untuk bisa memberi reaksi terhadap sumber pesan atau terhadap pesan yang diterimanya.
6. Sentralitas sumber; sumber memiliki kemudahan dan akses langsung kepada seluruh penerima pesan.

Sedangkan menurut Cangara (2014:34) ciri-ciri komunikasi publik sehingga berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya adalah:

1. Penyampaian pesan berlangsung secara kontinu
2. Dapat diidentifikasi siapa yang berbicara (sumber) dan siapa pendengarnya
3. Interaksi antara sumber dengan penerima sangat terbatas, sehingga tanggapan balik juga terbatas.
4. Pesan yang disampaikan tidak berlangsung secara spontanitas, tapi terencana dan dipersiapkan lebih awal.F.

Komunikasi Publik yang efektif diketahui bahwa komunikasi publik mempunyai ciri-ciri yang spesifik maka kita perlu memahami aktivitas komunikasi publik. Dalam sebuah aktivitas komunikasi publik, maka komunikator (antara lain) perlu melakukan analisis khalayak dan adaptasi serta membuat argumen. Menurut Ruben dan Steward, komunikasi publik yang efektif selalu melibatkan pertimbangan audiens. Informasi paling mendasar yang perlu diperoleh mengenai audiens adalah kondisi geografis mereka. Hal ini sebagaimana pandangan umum dalam komunikasi, yaitu komunikasi yang efektif didasarkan pada kemampuan komunikator mengenal khalayaknya (Mucharam, 2022)

Dengan mengenal khalayak maka komunikator akan fokus dalam merencanakan pesan yang akan disampaikan, saluran yang digunakan, dan sebagainya. Kondisi sosiodemografis khalayak mencakup pendidikan, latar belakang budaya, usia, dan sebagainya. Pendidikan biasanya berkaitan dengan tingkat kemampuan khalayak dalam menerima dan memahami pesan. Oleh karena itu dengan

kemampuan analisis khalayak, maka komunikator akan merancang pesan yang sesuai dengan karakteristik khalayaknya (Mucharam, 2022)

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

BMKG adalah Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Lembaga ini memiliki tugas mengamati, mengolah, menganalisa, menyebarkan informasi Meteorologi (cuaca), Klimatologi (iklim), dan Geofisika (Gempa bumi dan Tsunami). Untuk menunjang tugas-tugas tersebut BMKG memiliki 5 Balai Besar Wilayah I-V serta 180 Stasiun Meteorologi, Stasiun Geofisika, dan Stasiun Klimatologi. Selain itu ada juga 3 Stasiun Pemantau Atmosfer Global atau GAW yang berada di Bukit Kototabang (Sumbar), Lore Lindu Bariri (Palu), dan Puncak Vihara Klademak di Sorong, Papua Barat. BMKG mempunyai tugas : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. BMKG juga memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional dan kebijakan umum di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
3. Koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
4. Pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian observasi, dan pengolahan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
5. Pelayanan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika; Penyampaian informasi kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan perubahan iklim;
6. Penyampaian informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
7. Pelaksanaan kerja sama internasional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
8. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
9. Pelaksanaan, pembinaan, dan pengendalian instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;

10. Koordinasi dan kerja sama instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
11. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keahlian dan manajemen pemerintahan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
12. Pelaksanaan pendidikan profesional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
13. Pelaksanaan manajemen data di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
14. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan BMKG;
15. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BMKG;
16. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BMKG;
17. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BMKG dikoordinasikan oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang perhubungan (bmkg.go.id)

Instagram

Instagram sendiri adalah salah satu media sosial yang penamaannya terdiri dari kata “Insta” dan “gram”. Istilah "Insta" dan "gram", yang masing-masing berasal dari kata "instan", yang berarti "cepat" atau "mudah". Namun, dalam sejarah kamera foto, istilah "instan" merujuk pada jenis kamera Polaroid yang dapat mencetak foto dalam beberapa saat setelah pengambilan gambar. Namun, kata "gram" berasal dari kata "telegram", yang berarti media yang dapat mengirimkan pesan dengan cepat. Instagram juga merupakan platform media sosial yang memposting foto dan video dengan caption yang menjelaskan foto atau video tersenut.

Dampak dari jejaring sosial Instagram tentu saja dirasakan oleh para remaja karena mayoritas pengguna jejaring sosial tersebut adalah remaja yang berusia produktif. Tidak butuh waktu lama bagi remaja untuk beradaptasi dengan teknologi baru di era modern ini karena remaja sangat tertarik pada banyak hal di sekitar mereka dan mengeksplor hal-hal positif ke internet. Dengan demikian, cita-cita remaja masa kini mungkin bukan lagi cita-cita yang monoton seperti ingin menjadi insinyur atau guru sekolah, tetapi bisa beralih ke arah yang berbeda (Adelia, dkk., 2020).

Adapun fitur-fitur dan fungsi Instagram dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Caption dan hashtag, penggunaan caption tidak lepas dari penggunaan hashtag karena hal ini dimaksudkan agar setiap pengguna dapat dengan mudah menemukannya, apakah keluarga, teman atau yang lainnya bahkan yang tidak tidak diketahui sama sekali.
2. Instagram memiliki banyak fitur, salah satunya adalah akun privasi. Orang tidak dapat melihat akun pengguna jika mereka tidak ingin orang lain melihatnya. Instagram menunjukkan siapa yang mengikuti akun kita dan siapa yang kita ikuti. Ini pasti akan memudahkan pengguna Instagram untuk mengetahui jumlah pengikut dan mengikuti akun lain sebanyak mungkin. Instagram juga menawarkan fitur "*Instagram Stories*", yang memungkinkan pengguna membagikan cerita mereka kepada pengikut dengan durasi 15 detik pada setiap cerita.
3. Instagram juga memiliki fitur "IG TV " atau dikenal sebagai "Instagram TV" yang memungkinkan pengguna menyebarkan video berdurasi lebih dari satu menit sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menggunakan platform. Selain itu, fitur edit *Instagram Stories* memungkinkan pengguna mengubah cerita yang mereka ingin sebar.
4. Instagram sekarang dapat digunakan oleh pebisnis untuk mempromosikan produk mereka selain untuk penggunaan pribadi. Ini dapat dilihat dari susunan postingan di akun Instagramnya yang sangat terorganisir dan memiliki daya Tarik serta cara mereka menjual produk yang sangat mengikuti perkembangan pasar di era 4.0. Tidak hanya postingan biasa tetapi dapat mempromosikan produk melalui *Instagram Stories*, IG TV, dan akun Instagram pengguna lain yang memiliki banyak pengikut atau *endorsement*. Instagram memfasilitasi komunikasi langsung antara penjual dan konsumen. Di sini, pembeli diberi berbagai macam informasi tentang produk, termasuk bahan, harga, dan cara pembelian (Tim dan Ranny, 2019).
5. Instagram juga memiliki kemampuan untuk mempererat hubungan antara pekerja seni dan kolektor seni; misalnya, ketika ada pameran seni, pekerja seni dan kolektor seni dapat bertemu dan berbagi informasi terbaru tentang dunia seni melalui akun Instagram masing-masing. Penjelasan lain juga menunjukkan kecenderungan penggiat seni untuk membeli karya seni. Ketika suatu karya seni disukai oleh banyak orang, itu pasti memiliki nilai tambah. Instagram memiliki konten seperti hiburan

dan komedi yang meruapakan tujuan utamanya adalah sebagai media dengan banyak konten yang menghibur dari berbagai akun pengguna.

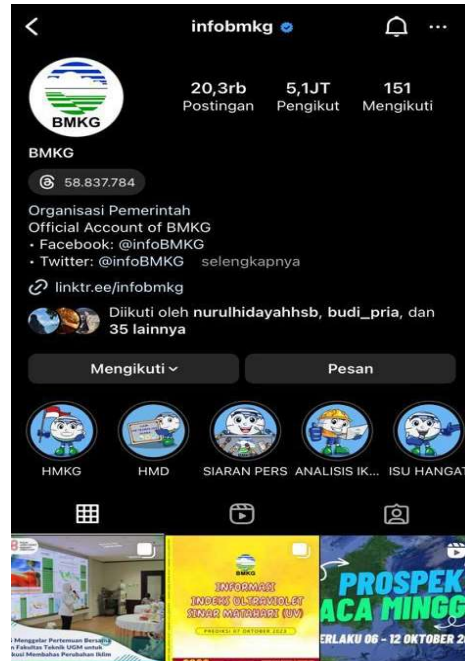
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk mendeskripsikan komponen dan karakteristik isi publikasi. Analisis isi adalah pendekatan sistematis untuk mengevaluasi isi dan penyampaian pesan, dan merupakan alat analisis untuk memantau dan menganalisis aktivitas komunikasi komunikator terpilih (Krippendorff, 2018; Susilo dan Putranto, 2021). Menurut Eriyanto (2011), analisis isi diartikan sebagai suatu teknik evaluasi ilmiah untuk mengkarakterisasi isi dan menarik kesimpulan, dengan tujuan untuk menentukan secara sistematis isi komunikasi yang nyata. Peneliti kemudian mengkaji postingan Instagram @infobmkg pada 1 Oktober 2023 hingga 6 Desember 2023 untuk dianalisis. Analisis konten untuk melihat artikel terkait prakiraan cuaca dengan fokus pada konten artikel. Beberapa indikator dalam isi pesan meliputi 1) kemudahan untuk dipahami audiens, 2) menarik perhatian audiens, 3) intensitas pesan, 4) manfaat pesan (Rulinawaty, et.al, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi adalah “proses atau tindakan penyampaian pesan (message) dari pengirim (sender) kepada penerima (receiver), melalui suatu media (channel) yang sering mengalami gangguan (noise) (Morrison, 2013). Seiring berjalannya waktu, komunikasi dapat dengan mudah dilakukan menggunakan media apa pun, termasuk jejaring sosial, khususnya Instagram. Hal ini sesuai dengan pernyataan Effendy (2003) yang menyatakan bahwa komunikasi media semakin efisien dan efektif karena mengandalkan teknologi media yang semakin canggih. Instagram dapat dijadikan sebagai media untuk aktif berbagi informasi kepada masyarakat melalui postingan yang dibagikan secara luas. Organisasi pemerintah yang menggunakan Instagram untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah BMKG. Misi BMKG adalah melaksanakan fungsi pemerintahan di bidang meteorologi, iklim, mutu udara, dan geofisika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (BMKG, 2023). Postingan BMKG mengandung pesan bermakna bagi masyarakat. Oleh karena itu, analisis isi pesan yang disajikan dalam bentuk cetak perlu dilakukan. Analisis isi melihat teks secara objektif

untuk lebih memahami isi yang melekat tanpa campur tangan peneliti. BMKG memiliki akun Instagram dengan nama @infobmkg yang telah memposting 20.300 postingan, memiliki 5.100.000 pengikut, dan mengikuti 161 akun Instagram lainnya.



Gambar 1. Akun Instagram Resmi BMKG (Sumber: @infobmkg)

1. Postingan 1 Oktober 2023

Berdasarkan postingan tanggal 1 Oktober 2023, BMKG memposting tentang prakiraan cuaca yang dapat dilihat pada Gambar 2. Pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh pembaca dengan jelas tentang Dampak Siklon Tropis KOINU. Badai Tropis KOINU teramati di Laut Filipina sebelah timur Filipina dengan kecepatan angin maksimum 40 knot dan tekanan barometrik minimum 996 mb bergerak ke arah barat. KOINU bagi kalangan Masyarakat biasa dianggap sebagai istilah yang jarang didengar sehingga menarik perhatian pembaca untuk mengetahui informasi secara detail dengan memperhatikan detail gambar yang dibagikan. Berdasarkan intensitas pesan, BMKG secara berkala dan setiap hari memberikan postingan tentang prakiraan cuaca. Informasi pesan disesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi termasuk KOINU. Sebuah pesan mencakup dua aspek, yaitu isi pesan dan simbol-simbol yang mewakilinya. Simbol utama komunikasi pada umumnya adalah bahasa, karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, peristiwa dan pendapat, hal-hal yang konkrit dan abstrak,

pengalaman masa lalu dan masa depan, dan sebagainya. Menurut para ahli (Suryanto, 2015). Postingan memberikan manfaat terhadap Masyarakat yaitu peringatan dini tentang hujan lebat hingga sedang disertai kilat/petir dan angin kencang yang melanda wilayah Kepulauan Riau, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Selain itu memberikan manfaat kepada wilayah yang diprediksi akan mengalami gelombang laut tinggi 1,25 m - 2,5 m. Gelombang tinggi melanda wilayah Laut Maluku Utara, Perairan Kepulauan Sangihe-Talau, Perairan Utara Kepulauan Halmahera dan Samudra Pasifik Utara Kepulauan Halmahera.



Gambar 2. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 1/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

2. Postingan 2 Oktober 2023

Pada tanggal 2 Oktober 2023, BMKG memagikan postingan sama seperti hari sebelumnya yaitu tentang KOINU yang dapat dilihat pada Gambar 3. Pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh pengikut ataupun orang yang membaca karena fenomena KOINU sudah dijelaskan pada postingan sebelumnya. Tentu hal ini menarik perhatian pembaca karena menginformasikan bahwa fenomena KOINU yang berdampak terhadap wilayah Indonesia masih berlanjut dan perlunya diwaspadai. BMKG

sebagai garda terdepan untuk menginformasikan tentang prakiraan cuaca berharap agar tetap waspada dengan memberikan peringatan dini melalui postingan. Intensitas berkaitan dengan kuantitas pesan yang diberikan, berdasarkan postingan BMKG secara rutin membagikan postingan yang bermanfaat bagi Masyarakat. Masyarakat dapat menjadi terliterasi terkait prakiraan cuaca dengan membaca postingan BMKG melalui akun resmi @infobmkg. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak – gerak, bahas lisan, dan bahasa tulisan Menurut ahli Cangara (2006). BMKG menggunakan gambar peta wilayah dan bahasa tulisan yang bermanfaat. Manfaatnya terhadap masyarakat yaitu peringatan dini tentang hujan sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang yang melanda wilayah Kalimantan Utara. Selain itu memberikan manfaat kepada wilayah yang diprediksi akan mengalami gelombang laut tinggi 1,25 m - 2,5 m. Gelombang tinggi melanda wilayah Laut Maluku bagian Utara, Perairan Kepulauan Sangihe-Talaud, dan Samudera Pasifik Utara Kepulauan Halmahera.



Gambar 3. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 2/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

3. Postingan 3 Oktober 2023

BMKG pada tanggal 3 Oktober 2023 membagikan postingan terkait Peringatan Dini Cuaca dapat dilihat pada Gambar 4. Postingan dapat dengan mudah dimengerti oleh Masyarakat dengan memperhatikan peta wilayah dan melihat symbol warna disisi kiri gambar dimana setiap warna memiliki makna yang berbeda dengan warna lain. Pada peta wilayah yang diwarnai sesuai dengan prediksi BMKG terkait peringatan dini cuaca. Warna merah; Peringatan, Warna Merah Muda; Siaga, Warna Kuning; Waspada dan Warna Hijau; Aman. Postingan BMKG ini menarik perhatian Masyarakat pembaca karena memberikan 3 informasi sekaligus yaitu potensi wilayah hujan lebat disertai petir dan angin kencang, potensi wilayah hujan disertai petir dan angin kencang dan potensi wilayah angin kencang. Secara intens BMKG memberikan postingan berdasarkan hasil analisa sesuai dengan prosedur dalam menganalisi prakiraan cuaca. Pesan yang terkandung dalam postingan memberikan manfaat khususnya bagi wilayah-wilayah yang berpotensi adanya badai sehingga dapat lebih waspada untuk beraktivitas diluar ruangan. Melalui postingan pada akun Instagram @infobmkg, BMKG bertujuan untuk terus berupaya memberikan informasi terkini agar masyarakat memiliki pengetahuan terkait prakiraan cuaca. Menurut Solong dan Asri (2021), media massa mempunyai sejumlah tujuan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Secara umum tujuan komunikasi massa adalah untuk memberikan informasi kepada sejumlah besar orang atau khalayak yang luas, membangun hubungan, dan menghibur. Pada saat yang sama, tujuan spesifik komunikasi massa bergantung pada isi pesan, tujuan komunikator, dan konteks peristiwa.



Gambar 4. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 3/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

4. Postingan 4 Oktober 2023

Berdasarkan Gambar 5 ditunjukkan bahwa manfaat yang dimunculkan dalam postingan Instagram @infobmkg pada tanggal 4 Oktober 2023 adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat perkiraan dini cuaca yang akan terjadi pada tanggal 4 Oktober 2023. Ada beberapa wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang, ada juga wilayah yang berpotensi hujan disertai petir dan angin kencang dan yang terakhir wilayah yang berpotensi angin kencang. Melalui postingan yang diunggah oleh Info BMKG mengenai perkiraan cuaca kiranya agar menjadi informasi kepada masyarakat untuk lebih waspada terhadap cuaca yang akan datang. Grafis yang di posting oleh Info BMKG juga bisa dikatakan cukup jelas untuk memberitahukan beberapa wilayah di Indonesia seperti wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang masih dalam kategori aman dan waspada, selanjutnya wilayah potensi hujan disertai petir dan angin kencang juga kategori aman dan waspada, terakhir ada wilayah potensi angin kencang juga berada dikategori aman dan waspada. Adapun daerah yang menjadi perhatian dalam kategori waspada dominan berada di daerah Jawa, Sumatera dan Kalimantan.



Gambar 5. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 4/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

5. Postingan 5 Oktober 2023

Berdasarkan Gambar 6 ditunjukkan bahwa manfaat yang dimunculkan dalam postingan Instagram @infobmkg pada tanggal 5 Oktober 2023 adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat perkiraan dini cuaca yang akan terjadi pada tanggal 5 Oktober 2023. Ada beberapa wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang, ada juga wilayah yang berpotensi hujan disertai petir dan angin kencang dan yang terakhir wilayah yang berpotensi angin kencang. Melalui postingan yang diunggah oleh Info BMKG menjelaskan daerah yang berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang masih dalam kategori aman dan waspada. Adapun daerah yang kategori waspada dominan pada pulau Sumatera, Kalimantan dan seluruh daerah Papua. Maka dengan ini melalui postingan info BMKG agar masyarakat lebih berwaspada dalam menanggulangi cuaca buruk yang akan terjadi pada tanggal 5 oktober 2023. Selanjutnya pada wilayah yang potensi hujan disertai petir dan angin kencang beberapa daerah seperti Sumatera, Kalimantan dan Jawa berada dalam kategori waspada, dan yang terakhir wilayah yang

berpotensi angin kencang dengan kategori waspada dominan berada di wilayah Kalimantan, Jawa dan Sumatera.



Gambar 6. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 5/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

6. Postingan 6 Oktober 2023

Berdasarkan Gambar 7 ditunjukkan bahwa manfaat yang dimunculkan dalam postingan Instagram @infobmkg pada tanggal 6 Oktober 2023 adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat perkiraan dini cuaca yang akan terjadi pada tanggal 6 Oktober 2023. Ada beberapa wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang, ada juga wilayah yang berpotensi hujan disertai petir dan angin kencang dan yang terakhir wilayah yang berpotensi angin kencang. Melalui postingan yang diunggah oleh Info BMKG ada beberapa wilayah yang menjadi kategori waspada, pada wilayah berpotensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang wilayah Sumatera, Kalimantan dan Papua dominan dalam kategori waspada, selanjutnya pada wilayah potensi hujan disertai petir dan angin kencang, wilayah yang memiliki kategori waspada berada di daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Wilayah terakhir yaitu potensi angin

kencang berada di daerah Sumatera, Jawa dan Sulawesi. BMKG berharap melalui postingan Info BMKG masyarakat lebih peduli dan berwaspada terhadap perkiraan cuaca yang akan datang, melihat cuaca di Indonesia yang saat ini sering sekali berada dalam kategori waspada.



Gambar 7. Postingan BMKG terkait Prakiraan Cuaca 5/10/ 2023 (Sumber: @infobmkg)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemudahan untuk dipahami audiens, menarik perhatian audiens, intensitas pesan, dan manfaat pesan telah menjadi indikator dalam melakukan analisis isi pesan sebagai bagian dalam komunikasi publik yang dilakukan BMKG melalui akun Instagram BMKG yaitu @infobmkg, dengan BMKG menyampaikan informasi perkiraan cuaca setiap harinya melalui akun mereka. Analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa komunikasi publik BMKG pada tanggal 1 hingga 6 oktober 2023 cukup memberikan informasi yang jelas kepada para audiens atau pembaca, intensitas dan manfaat pesan yang disampaikan oleh @infobmkg bisa dikatakan cukup baik dan

jelas walaupun hasil dari BMKG tidak sepenuhnya sesuai dengan perkiraan, akan tetapi masyarakat bisa menjadi lebih waspada dalam menanggulangi perkiraan cuaca buruk yang akan terjadi. Saran yang dapat diberikan setelah penelitian ini, BMKG dapat memberikan postingan a cara untuk melindungi diri ketika ada kemungkinan badai datang.

DAFTAR REFERENSI

- Azkiya, V. O., dan Monterie, Y. F. (2019). Pengaruh Pesan Instagram @Ricmaupdate terhadap minat remaja untuk menjadi anggota remaja masjid islam masjid cut meutia. *Jurnal Kajian Media*, 3 (2), 73-78. Retrieved: <https://doi.org/10.25139/jkm.v3i2.2005>
- A.Subiyanto, R. Boer, E. Aldrian, P. Perdinan, dan R. Kinseng, "Isu Perubahan Iklim Dalam Konteks Keamanan Dan Ketahanan Nasional," *J. Ketahanan Nas.*, 24 (3), 287.
- BMKG. 2023. Tugas Dan Fungsi. Retrieved: <https://www.bmkg.go.id/profil/?p=tugas-fungsi>
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Mahardika, R., dan Farida F. (2019). Pengungkapan Diri pada Instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*. Retrieved: <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i.774>.
- Palmoilina. (2023). Memahami Perubahan Iklim (2023). [palmoilinasawit.com](https://palmoilina.asia/sawit-hub/apa-itu-perubahan-iklim/). Retrieved <https://palmoilina.asia/sawit-hub/apa-itu-perubahan-iklim/>.
- Setiawan, F., Muttaqin, A., Tarigan S., Muhidin, Hotmariyah, Sabil, A., Pinkan, J. 2017. Pemutihan Karang akibat Pemanasan Global Tahun 2016 Terhadap Ekosistem Terumbu Karang: Studi Kasus Di TWP Gili Matra (Gili Air, Gili Meno Dan Gili Trawangan) Provinsi NTB. *Journal of Fisheries and Marine Science*. 1(2), 39-54
- Malino, C. R., & DKK. (2021). Analisis Parameter Curah Hujan Dan Suhu Udara Di Kota Makassar Terkait Fenomena Perubahan Iklim. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 139 - 145.
- Morrison. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. Cet, ke-1.
- Mucharam, Achmad. (2022). Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif. *Jurnal UPI*. Vol XXVII No. 1. Hal 76-77.
- M. Dian Nurul Hidayat, I. Indarto, M. Askin, I. Andriyani, dan T. Tasliman, (2019). Kecenderungan Hujan Ekstrem di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sumberdaya Air di Pasuruan, Jawa Timur The Trend of Extreme Rainfall in the Water Management Unit of Pasuruan, East Java. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 43 (1), hal. 21–31.
- Prasetya, M. (2020). Self-presentation dan kesadaran privacy micro influencer di Instagram. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesia Journal of Communication Studies)*, 4 (1), 239-258. Retrieved:<https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.2301>

- Rulinawaty, Dudi Yudhikusuma, Prasetyono Hendriarto, Dila Erlianti, Rini Fitria. (2023). Analisis Isi Komunikasi Publik Polri Terkait Mudik Libur Natal Dan Tahun Baru . *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6 (1) 026-038. Retrieved: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>.
- Septiani, Adelia Restanti Tania dkk. (2020). *Media Sosial Transformasi dan Tantangannya* Volume 2 dari Seri Buku Mahasiswa Komunikasi UMM. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media: Intrans Publishing Group.
- Solong, H Aras Dan Asri Yadi. (2021). *Kajian Teori Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susilo, Daniel dan Putranto, T. (2021). Olympic Games 2020: Discourse of the Japanese government after postponed in japantimes.co.jp. *Jurnal Kajian Media* , 5(1).
- S. Laimeheriwa, E. L. Madubun, dan E. D. Rarsina, (2020). Analisis Tren Perubahan Curah Hujan dan Pemetaan Klasifikasi Iklim Schmidt - Ferguson untuk Penentuan Kesesuaian Iklim Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) di Pulau Seram. *Jurnal Agrologia*, 8 (1).
- Tim Stiletto Book dan ranny Afandi. (2019). *How to Win Instagram*. Yogyakarta: Stiletto Book.